

Din Syamsuddin : Muhammadiyah Harus Turut Bergerak dalam Ekonomi dan Politik

Senin, 10-10-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, ADIWERNA - Muhammadiyah hingga saat ini telah mampu menunjukkan eksistensinya dalam bidang kesehatan dan juga pendidikan, hal tersebut dibuktikan dengan semakin berkembangnya Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) baik dalam bentuk sekolah, perguruan tinggi, dan juga rumah sakit.

Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Din Syamsuddin, mengatakan, gerak Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan kesehatan sudah sangat cukup baik, sudah saatnya Muhammadiyah dan ortomnya turut bergerak dalam ekonomi dan politik.

“Kalau Muhammadiyah tidak menguasai ekonomi, politik, maka umat Islam akan dipimpin oleh orang kafir,” tegas Din, Minggu (9/10) dalam acara Peresmian Masjid Ath-Thayibah, Tembok Kidul, Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Din kembali menjelaskan, Muhammadiyah harus dijadikan sebagai pusat jamaah yang mengawali keimanan (tauhid) hijrah (perubahan) dan jihad.

“Jihad yang dilakukan bukan hanya dengan jiwa, harta, melainkan dengan seluruh potensi yang dimiliki baik pikiran, tenaga, dan juga waktu,” tegas Din.

Terlepas dari hal itu, Din juga menyampaikan, mutu pendidikan Muhammadiyah saat ini berada di posisi nomor satu, dan kita harus bangga bahwa siswa-siswi didik di sekolah Muhammadiyah.

“Prestasi sekolah Muhammadiyah dibanyak tempat alhamdulillah mengalami peningkatan, baik dari jenjang Nasional sampai Internasional,” pungkas Din.

“Kita harus terus mengembangkan AUM-AUM Muhammadiyah, karena hal itu merupakan bentuk jihad perubahan di zaman sekarang,” pungkas Din.

Dalam acara tersebut turut diadakannya pelantikan 9 Pimpinan Ranting Muhammadiyah, dan 6 PRA yaitu PRM Tembok Luwung, Tembok Banjaran, Tembok Kidul, Tembok Lor, Tembok Kidul, Pesarean, Lemahduwur, Kaliwadas, dan Ujungrusi. **(adam)**

Kontributor: Hendra Apriyadi